PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Rabu Tanggal: 04 November 2020 Halaman: 11

TAJUK RENCANA

Malioboro Masuk Babak Baru

BABAK baru bagi jalan legendaris Malioboro. Mulai Selasa (3/11) kemarin diberlakukan uji coba tanpa kendaraan bermotor. Direncanakan jalan ikon Yogya tersebut bakal menjadi pedestrian penuh. Artinya, betul-betul untuk pejalan kaki.

Memang uji coba rekayasa manajemen lalu lintas tersebut bukan baru kali ini, namun pernah dilakukan sebelumnya. Tetapi kemudian dibatalkan, karena memang belum ketemu formula yang pas yang bisa nyaman untuk semua pihak (KR 2/11). Namun sesuai konsep pengembangan mendatang, rencana tersebut adalah bagian upaya mendukung penataan secara tertib transportasi yang menjadi rekomendasi tim kebudayaan mendukung kawasan Malioboro menjadi bagian dari *world heritage*.

Malioboro menjadi searah untuk kendaraan yang khusus diperkenankan seperti bus Trans Jogja, kendaraan yang bersifat darurat dan sepeda. Kemudian patroli sepeda bisa dua arah. Sedangkan yang baru, untuk arus pejalan kaki bakal diterapkan aturan khusus. Bagi pejalan kaki ke arah selatan menggunakan pedestarian di sisi timur, untuk pejalan kaki ke arah utara menggunakan pedestarian di sisi barat. Sebagai uji coba mulai diberlaklukan pukul 11.00 sampai 22.00. Kemudian rekayasa untuk sirip-sirip Malioboro diberlakukan 2 arah.

Ada 10 lebih sirip-sirip di Malioboro dimana diberlakukan 2 arah tidak boleh melintas jalan Malioboro. Proses tersebut, sekaligus menjadi bagian dari menata sumbu filosofi yang kini sudah didaftarkan Pemprov DIY ke Unesco. Secara simbolis Sumbu Filosofi Yogyakarta melambangkan keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Tuhan, kemudian manusia dengan manusia serta manusia dengan alam termasuk lima anasir pembentuknya. Yaitu api (*dahana*) dari Gunung Merapi, tanah (*bantala*) bumi Ngayogyakarta, air (*tirta*) dari Laut Selatan, angin (*maruta*), dan angkasa (*ether*).

Panggung Krapyak adalah awal dari tiga titik susunan sumbu filosofis (Panggung Krapyak-Kraton-Tugu) *sangkan paraning dumadi*. Pertemuan antara *wiji* (benih) yang digambarkan antara Panggung Krapyak (*yoni*) dengan Tugu Pal Patih (*lingga*), proses kelahiran manusia yang tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa dan melahirkan. Sebaliknya dari Tugu Pal Putih menuju Kraton Yogyakarta melambangkan perjalanan hidup manusia kembali menuju Sang Penciptanya (*paraning dumadi*).

Dimana Kraton Yogya? Kraton Yogyakarta berada di titik tengah menggambarkan kehidupan manusia yang telah mapan-dewasa, dan menjadi akhir filosofi *paraning dumadi* yaitu kehidupan langgeng di akhirat.

Sejalan itulah, maka Tugu Pal Putih kini juga sedang berbenah. Target di tahun baru 2021 mendatang, sudah bebas kabel yang malang melintang yang mengganggu estetika. Setelah penataan secara fisik, selanjutnya kita harapkan juga secara estetika dan etika berkait penataan pedagang yang ada di sekitarnya. Kesopanan, protokol kesehatan sudah saatnya nanti tetap diterapkan, menghadapi pembeli. Sebab, masih sering ditemui wisatawan yanbg mengeluh soal kesehatan makanan serta lapak, juga cara melayani mereka. Maka, saatnyalah mulai berbenah juga, *toh* ujung-ujungnya untuk kesejahteraan. (***)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005